

BAB III

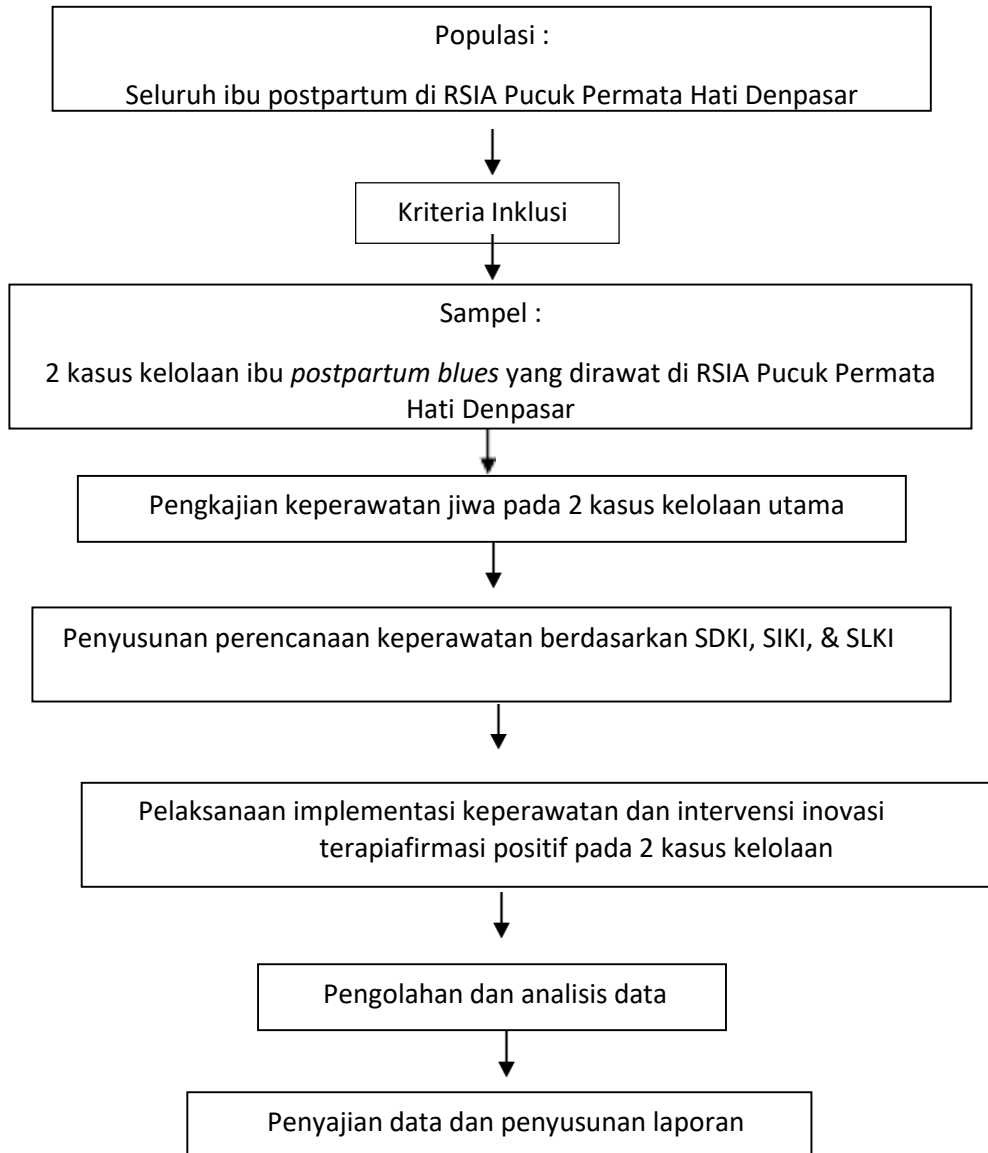
METODE

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu kumpulan hukum, aturan dan tata cara tertentu yang diatur berdasarkan kaidah dalam menyelenggarakan penelitian bidang keilmuan tertentu dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan. Penyusunan karya ilmiah ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, yaitu menggambarkan atau mendeskripsikan tentang asuhan keperawatan dengan penerapan terapi afirmasi positif untuk meningkatkan harga diri pada ibu nifas yang melakukan kontrol ke Poli Kandungan di RSIA Pucuk Permata Hati Denpasar. Jenis penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Sedangkan penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu pasien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Penyusunan karya ilmiah ini menggunakan pendekatan prospektif. Pendekatan prospektif adalah pendekatan dengan mengikuti subjek untuk meneliti peristiwa yang belum terjadi (Nursalam, 2017)

B. Alur Penelitian

Metodologi penelitian bertujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada secara terstruktur. Alur penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners (KIAN) dalam penelitian ini ditunjukkan dalam gambar sebagai berikut:



Gambar 3.1 Alur Penyusunan Karya Ilmiah Akhir Ners

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengambilan kasus dilaksanakan di poli kandungan RSIA Pucuk Permata Hati Denpasar. Waktu penelitian dilaksanakan mulai dari pengajuan judul sampai dengan berakhirnya penyusunan karya ilmiah akhir ners. Pengajuan judul dan perencanaan dimulai dari bulan Januari tahun 2023. Pengumpulan data, analisa data, dan pelaporan hasil penelitian dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan April tahun 2023. Jadwal penelitian terlampir (pada lampiran 1).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan subjek (misalnya : manusia dan pasien) yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan oleh peneliti (Nursalam, 2017). Populasi dalam karya ilmiah ini adalah ibu nifas yang kontrol ke Poliklinik Kandungan RSIA Pucuk Permata Hati Denpasar.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Nursalam, 2017). Laporan karya ilmiah ini menggunakan studi kasus maka sampel dalam laporan karya ilmiah ini adalah jumlah kasus yang akan dikelola, yakni sebanyak dua kasus kelolaan yang memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target dan terjangkau yang akan diteliti (Nursalam, 2017). Adapun kriteria inklusi pada karya ilmiah ini adalah :

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu nifas yang kontrol ke Poliklinik Kandungan di RSIA PucukPermata
Hati Denpasar
- 2) Ibu nifas yang mengalami harga diri rendah situasional
- 3) Ibu nifas dengan harga diri rendah situasional yang bersedia menjadi
pasien kasus kelolaan

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu nifas yang telat hadir saat pengambilan sampel

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *nonprobability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah cara pengambilan sampel untuk tujuan tertentu (Hidayat, 2017). Menurut Nursalam (2020) *purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh sendiri oleh penyusun dari hasil pengukuran, pengamatan, survey dan lain-lain. Data sekunder merupakan data yang didapat dari pihak lain, badan atau instansi yang mengumpulkan data dari rekam medik pasien (Setiadi, 2013). Data primer yang dikumpulkan dari kasus kelolaan dalam karya ilmiah ini meliputi data

pengkajian keperawatan keperawatan jiwa pada ibu postpartum. Datasekunder yang digunakan yaitu rekam medik ibu nifas dengan harga diri rendah situasional di RSIA Pucuk Permata Hati Denpasar.

2. Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data dalam karya ilmiah ini dilakukan dengan wawancara, yakni metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang responden dengan bercakap-cakap secara tatap muka (Setiadi, 2013). Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Melakukan pengurusan izin penelitian di Jurusan Keperawatan Politeknik Kesehatan Denpasar.
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke Bidang Diklat RSIA Pucuk Permata Hati Denpasar
- c. Melakukan pendekatan secara formal kepada Kepala Ruangan RawatJalan Poliklinik Kandungan
- d. Melakukan pemilihan sampel yang sesuai kriteria inklusi dan eksklusi.
- e. Melakukan pendekatan informal pada pasien dan meminta persetujuan dengan memberikan lembar persetujuan setelah penjelasan (informed consent) kepada subyek studi kasus
- f. Melakukan pengkajian keperawatan jiwa pada responden
- g. Melakukan perumusan diagnosis keperawatan pada kasus kelolaan
- h. Melakukan penyusunan perencanaan keperawatan
- i. Melakukan implementasi keperawatan dan pemberian intervensi terapi afirmasi positif pada dua kasus kelolaan

j. Melakukan evaluasi keperawatan pada dua kasus kelolaan

k. Mendokumentasikan asuhan keperawatan yang telah dilakukan prosedur administratif

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang dihadapi, secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel (Nursalam, 2017). Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah lembar pengumpulan data untuk mendata hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, serta evaluasi asuhan keperawatan pada dua kasus kelolaan.

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah upaya mengubah data yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang dibutuhkan (Setiadi, 2013). Data yang telah dikumpulkan dari hasil pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi, hingga evaluasi keperawatan selanjutnya akan dicatat dan didokumentasikan sesuai dengan format asuhan keperawatan.

2. Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada karya ilmiah ini adalah analisis deskriptif yaitu merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data dengan menggambarkan dan meringkas secara ilmiah (Nursalam, 2017). Hasil dokumentasi asuhan keperawatan pada dua pasien kelolaan selanjutnya akan disajikan dalam bentuk uraian dan narasi.

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90% subjek yang dipergunakan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip-prinsip etika penelitian. Hal ini dilaksanakan agar peneliti tidak melanggar hak-hak (otonomi) manusia yang menjadi subjek penelitian (Nursalam,2017).

1. Autonomy

Responden memiliki hak untuk menentukan secara volunter apakah bersedia berpartisipasi dalam penelitian. Responden juga berhak untuk bertanya, menolak untuk memberikan informasi atau mengakhiri partisipasi dalam penelitian. Pada penelitian ini responden diberikan kesempatan untuk bertanya terkait dengan segala tindakan dan tujuan penelitian.

2. Informed Consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden peneliti dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Responden yang bersedia mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Responden yang tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden. Beberapa informasi yang harus ada dalam *informed consent* tersebut antara lain: partisipasi pasien, tujuan dilakukan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, komitmen dan prosedur.

3. Confidentiality

Jaminan mengenai kerahasiaan identitas responden penelitian dengan cara

tidak memberikan atau mencantumkan responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan. Pada penelitian ini kerahasiaan identitas responden dilakukan dengan tidak mencantumkan nama responden di lembar alat ukur yaitu kuisioner.

4. *Justice*

Keadilan adalah suatu kewajiban untuk bersikap adil dalam distribusi beban dan keuntungan. Prinsip keadilan menuntut peneliti untuk bersikap adil pada kelompok intervensi. Pada penelitian dengan rancangan yang digunakan adalah pra eksperimen dengan memberikan perlakuan yaitu *Chromotherapy*.

5. *Beneficience*

Dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus

6. *Non Maleficience*

Tugas yang dilakukan perawat tidak mengandung unsur yang membahayakan, merugikan, rasa cemas, rasa takut. Pada penelitian ini peneliti tidak akan memberikan permainan yang memicu atau dapat cedera responden.